



Hidup dalam Pemuridan

AYAT PENGAKUAN

Mazmur 30:6

Sebab sesaat saja
la murka,
tetapi seumur hidup
la murah hati;
sepanjang malam
ada tangisan,
menjelang pagi
terdengar sorak-sorai.

PENGAKUAN

Aku memiliki Allah
yang bukan hanya
memberkati tetapi juga
mendisiplin. Ketika aku
bersalah, aku ditegur-Nya.
Namun ketika aku bertobat,
aku dikasihi-Nya.
Aku percaya bahwa
seumur hidupku Allahku
selalu bermurah hati
kepadaku.
Amin.



Tahun Pemuridan 2018

MENANG ATAS KESERAKAHAN

PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)

KESAKSIAAN (10 menit)

PERTUMBUHAN (30-40 menit)

Bacaan: Lukas 12:13-21

Masalah yang dihadapi oleh orang-orang adalah soal harta warisan, sehingga tidak heran banyak orang ribut, berkelahi, bahkan saling bunuh karena harta peninggalan orang tua itu. Ketika ada orang yang meminta Yesus bicara tentang warisan, Tuhan Yesus menjawab: "*Saudara, siapakah yang telah mengangkat Aku menjadi hakim atau pengantara atas kamu?*" (ayat 14). Apa yang Tuhan Yesus ajarkan agar kita tidak terjebak dalam keserakahan melalui nats ini?

1. MENGHINDARI KETERGANTUNGAN KEPADA KEKAYAAN

Bacalah: Lukas 12:15

Kata-Nya lagi kepada mereka: "*Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu.*"

- Apa yang disebut dengan ketamakan?
- Mengapa kita harus mewaspadaai ketamakan?
- Apakah pada dasarnya setiap orang memiliki sifat tamak?
- Apa yang biasanya membuat orang menjadi tamak?
- Kekayaan dan hidup ternyata tidak berhubungan langsung. Setujukah Anda? Apa alasan Anda?
- Apa pendapat dunia tentang keduanya?

Kehidupan manusia tidak bergantung kepada harta kekayaan yang berlimpah-limpah, karena hidup manusia itu terdiri dari roh, jiwa dan tubuh, roh dan jiwa itu kekal tetapi tubuh itu sementara. Kepuasan hidup itu tergantung kepada kepuasan hubungan dirinya dengan Tuhan. Ini membuktikan bahwa hidup manusia tidaklah tergantung kepada harta kekayaan yang berlimpah-limpah.

2. MEMANDANG HIDUP MASA DEPAN

Bacalah: Lukas 12:16-19

Kemudian Ia mengatakan kepada mereka suatu perumpamaan, kata-Nya: "*Ada seorang kaya, tanahnya berlimpah-limpah hasilnya. Ia bertanya dalam hatinya: Apakah yang harus aku perbuat, sebab aku tidak mempunyai tempat di mana aku dapat menyimpan hasil tanahku. Lalu katanya: Inilah yang akan aku perbuat; aku akan merombak lumbung-lumbungku dan aku akan mendirikan yang lebih besar dan aku akan menyimpan di dalamnya segala gandum dan barang-barangku. Sesudah itu aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwaku, ada padamu banyak barang, tertimbun untuk bertahun-tahun lamanya; beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah!*"

- Apa yang telah dimiliki oleh orang kaya itu?
- Apa yang akan ia lakukan terhadap harta miliknya?
- Apa yang kemudian akan ia lakukan?
- Apa yang salah dengan orang kaya itu? Kekayaannyakah? Gudangnyakah? Kepuasan hidupnyaakah? Bagaimana pendapat Anda?

Orang kaya itu punya tanah yang luas, merombak lumbung-lumbung untuk menyimpan gandum dan barang-barang. Seolah-olah orang kaya itu bangga dengan seluruh kekayaannya, tetapi ia tidak menyadari bahwa hidupnya masa kini yang berlimpah-limpah hartanya, ternyata tidak menjamin kehidupannya dimasa yang akan datang. Uang bisa memberi kelimpahan, tetapi tidak untuk jaminan masa depan.

3. MENYADARI HIDUP INI ADA BATASNYA

Bacalah: Lukas 12:20-21

Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk siapakah itu nanti? Demikianlah jadinya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, jikalau ia tidak kaya di hadapan Allah."

- Apa pesan Tuhan melalui ayat di atas?
- Menurut Anda, apa jawaban atas pertanyaan Tuhan kepada orang kaya itu?
- Apa yang salah dengan mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri?
- Apa yang disebut dengan kaya di hadapan Allah?

Hidup ini harus mengandalkan firman Allah, karena hanya firman Allah yang dapat memandang kehidupan manusia, masa kini dan masa depan. Bahkan firman Allah memandang orang-orang serakah sebagai "*orang bodoh*". Mengapa orang bodoh? karena orang bodoh hanya memikirkan kehidupan masa kini dan tidak memikirkan kehidupan masa yang akan datang. Kita bisa dimakan usia, rapuh dan serba terbatas. Hidup berfokus pada kekekalan akan membantu kita menyadari keterbatasan kita.

4. SHARING PEMURIDAN, DOA KOMIT, dan KUBU DOA (15 menit)

Menjadi kaya tidak pernah dilarang oleh Alkitab. Namun di mana orang meletakkan kekayaan itu yang harus jelas dan benar. Alkitab mengajarkan agar kita menjadi kaya di hadapan Tuhan. Dengan cara bagaimana kita melakukannya? Apakah Anda merasa sekarang ini sudah mulai mengumpulkan kekayaan itu? Apakah Anda yakin bahwa itulah harta kekal Anda di Sorga? Sharingkan dengan komit Anda dan berusahalah lebih sungguh untuk mengumpulkan lebih banyak harta di Sorga daripada di dunia ini.

Berdoalah untuk keamanan dan kedamaian Indonesia.

Berdoalah juga untuk Bapak Ibu Gembala dan para pemimpin gereja.

5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah **HIKMAT MINGGU INI**: "*Jadilah kaya raya di hadapan Allah, bukan di hadapan dunia.*"

6. PERSEMBAHAN & PELAYANAN DOA SYAFAAT (10 menit)

